



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**MAKNA *CARPE DIEM* DALAM FILM *DEAD POETS SOCIETY*  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi  
(S.Ikom)

**Muhammad Rifky**

**223516516675**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**2026**



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**THE MEANING OF *CARPE DIEM* IN THE *DEAD POETS*  
*SOCIETY* MOVIE (A ROLAND BARTHES SEMIOTICS  
ANALYSIS)**

**THESIS**

*Submitted as a partial fulfilment of the requirements for the Bachelor Degree of  
Communication*

**Muhammad Rifky**

**223516516675**

**COMMUNICATION SCIENCE DEPARTMENT  
FACULTIES OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE**

**2026**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifky

NPM : 223516516675

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Juni 2002

Judul Skripsi : Makna *Carpe Diem* Dalam Film *Dead Poets Society* (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, serta semua sumber yang saya kutip maupun rujuk telah saya nyatakan dengan benar adanya. Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan yang tertulis dalam lembar ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya:

Jakarta, 25 Februari 2026

Saya yang membuat surat pernyataan,

  
METERAI TEMPEL  
BBB7BANK271228122

Muhammad Rifky

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS NASIONAL

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

|                       |                                                                                                                                                               |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Mahasiswa        | : Muhammad Rifky                                                                                                                                              |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : 223516516675                                                                                                                                                |
| Program Studi         | : Ilmu Komunikasi                                                                                                                                             |
| Kekhususan            | : Public Relations                                                                                                                                            |
| Judul Skripsi         | : "Makna <i>Carpe Diem</i> Dalam Film Dead Poets Society<br>(Analisis Semiotika Roland Barthes)"                                                              |
| Diajukan Untuk        | : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh<br>Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial<br>dan Ilmu Politik, Universitas Nasional |

**Disetujui untuk diajukan**

Jakarta, 26 Feb 2026

**UNIVERSITAS NASIONAL**

Dosen Pembimbing

Dela Anjelawati, S.I.Kom., MA

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Swastiningsih, S.E., M. Si

## HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS NASIONAL

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Rilky  
Nomor Pokok Mahasiswa : 223516516675  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Kekhususan : Public Relations  
Judul Skripsi : MAKNA *CARPE DIEM* DALAM FILM *DEAD POETS SOCIETY* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)  
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disahkan

Jakarta, 12 Maret 2026

UNIVERSITAS NASIONAL

Dosen Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dela Anjelawati, S.I.Kom., M.A

Dr. Aas Yuh Tindus, S.I.P., M.Si.

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Rifky

NPM : 223516516675

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : *Makna Carpe Diem dalam Film Dead Poets Society*  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Nieke Monika Kulsum, S.E., M.S.i.

Penguji 1 : Yudha Pradhana, S.IKom, M.S.i.

Penguji 2 : Dela Anjelawati, S.IKom, M.IKom

Ditetapkan di: Universitas Nasional

Tanggal: 10 Maret 2026

## ABSTRAK

Dalam era globalisasi dan disrupsi informasi, media massa terutama film memiliki peran penting sebagai medium komunikasi yang menyampaikan nilai, ideologi, dan pandangan hidup melalui bahasa visual, narasi, dan simbol. Konsep *Carpe Diem* dalam film *Dead Poets Society* tidak hanya menghadirkan ajakan untuk “memetik hari”, tetapi juga menampilkan dinamika makna melalui relasi antara guru, siswa, dan institusi sekolah. Penelitian terdahulu umumnya menempatkan film ini sebagai representasi nilai pendidikan atau hanya menganalisis makna visual melalui semiotika. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan melihat konstruksi makna *Carpe Diem* dari perspektif komunikasi yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana makna tersebut dikonstruksi dalam film. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes untuk menelaah makna denotasi, konotasi, dan mitos. Analisis dilakukan terhadap tujuh adegan kunci yang merepresentasikan nilai *Carpe Diem* dalam struktur naratif film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna *Carpe Diem* terbentuk melalui empat temuan utama, yaitu kesadaran eksistensial, internalisasi nilai *Carpe Diem*, negosiasi makna dengan otoritas, dan aktualisasi diri. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *Carpe Diem* tidak hanya hadir sebagai slogan motivasional, tetapi sebagai sistem tanda yang berkembang dari makna literal menuju konstruksi ideologis. Dalam film ini, nilai *Carpe Diem* dikonstruksi melalui dialog verbal yang mengajak tokoh untuk memanfaatkan waktu secara bermakna, gestur simbolik seperti merobek halaman buku dan berdiri di atas meja yang merepresentasikan keberanian berpikir kritis terhadap otoritas, elemen visual seperti foto-foto alumni, ekspresi wajah, serta komposisi gambar yang menegaskan refleksi tentang keterbatasan waktu dan makna kehidupan, serta struktur naratif yang menunjukkan perkembangan nilai dari tahap pengenalan, internalisasi, hingga aktualisasi dalam tindakan yang mencerminkan kebebasan individu. Dengan demikian, *Carpe Diem* dalam film ini dapat dipahami sebagai nilai humanistik yang menekankan kesadaran akan waktu, keberanian berpikir mandiri, serta pencarian makna hidup secara autentik.

**Kata Kunci:** Semiotika, *Carpe Diem*, Film, *Dead Poets Society*, Makna

## ABSTRACT

In the era of globalization and information disruption, mass media particularly film plays a significant role as a communication medium that conveys values, ideologies, and perspectives on life through visual language, narrative, and symbols. The concept of *Carpe Diem* in the film *Dead Poets Society* does not merely present an invitation to “seize the day,” but also reflects a dynamic construction of meaning through the relationship between teacher, students, and the school institution. Previous studies have generally positioned the film as a representation of educational values or have only examined its visual meanings through semiotic analysis. Therefore, this study offers novelty by examining the construction of the meaning of *Carpe Diem* from a communication perspective, aiming to reveal how the concept is constructed within the film. This research employs a descriptive qualitative approach using semiotic analysis developed by Roland Barthes to analyze meanings at the levels of denotation, connotation, and myth. The analysis focuses on seven key scenes that represent the value of *Carpe Diem* within the film’s narrative structure. The results show that the meaning of *Carpe Diem* is constructed through four main configurations: existential awareness, internalization of the *Carpe Diem* value, negotiation of meaning with authority, and self-actualization. These findings indicate that *Carpe Diem* functions not merely as a motivational slogan but as a system of signs that develops from literal meaning toward an ideological construction. In the film, the value of *Carpe Diem* is constructed through verbal dialogue encouraging characters to use time meaningfully, symbolic gestures such as tearing pages from a book and standing on desks that represent critical thinking and symbolic resistance toward authority, visual elements such as alumni photographs, facial expressions, and image composition that reinforce reflections on the limitation of time and the meaning of life, as well as a narrative structure that shows the development of the value from introduction, internalization by the students, to its actualization in actions that reflect individual freedom. Thus, *Carpe Diem* in this film can be understood as a humanistic value that emphasizes awareness of time, the courage to think independently, and the pursuit of an authentic life.

**Keywords:** Semiotics, *Carpe Diem*, Film, *Dead Poets Society*, Meaning

## DAFTAR ISI

|                                              |             |
|----------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b> | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>     | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>               | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I.....</b>                            | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                     | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                     | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                  | 7           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                 | 7           |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....                  | 8           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                  | 8           |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....              | 8           |
| <b>BAB II .....</b>                          | <b>10</b>   |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                 | <b>10</b>   |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....               | 10          |
| 2.1 Landasan Konseptual .....                | 19          |

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.1 Semiotika .....                                | 19        |
| 2.2.2 <i>Carpe Diem</i> .....                        | 20        |
| 2.2.2.1 Definisi <i>Carpe Diem</i> .....             | 20        |
| 2.2.2.2 Sejarah Perkembangan <i>Carpe Diem</i> ..... | 21        |
| 2.2.2.3 Unsur-Unsur <i>Carpe Diem</i> .....          | 22        |
| 2.2.3 Film .....                                     | 24        |
| 2.2.3.1 Definisi Film .....                          | 24        |
| 2.2.3.2 Sejarah Film .....                           | 25        |
| 2.2.3.3 Jenis-Jenis Genre Film .....                 | 26        |
| 2.3 Landasan Teori.....                              | 28        |
| 2.3.1 Teori Semiotika Roland Barthes .....           | 28        |
| 2.4 Kerangka Pemikiran.....                          | 31        |
| <b>BAB III.....</b>                                  | <b>32</b> |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                   | <b>32</b> |
| 3.1 Paradigma Penelitian.....                        | 32        |
| 3.2 Pendekatan Penelitian .....                      | 33        |
| 3.3. Metode Penelitian.....                          | 33        |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....                | 34        |
| 3.5 Teknik Sampling.....                             | 34        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....                    | 37        |
| 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....        | 38        |
| 3.8 Keabsahan Data.....                              | 39        |
| 3.8.1 Triangulasi Sumber Data .....                  | 39        |
| 3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....               | 40        |

|                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.9.1 Lokasi Penelitian.....                                | 40        |
| 3.9.2 Jadwal Penelitian.....                                | 40        |
| <b>BAB IV .....</b>                                         | <b>43</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                           | <b>43</b> |
| 4.1 Gambaran Umum.....                                      | 43        |
| 4.1.1 Sinopsis Film.....                                    | 43        |
| 4.1.2 Detail Film .....                                     | 46        |
| 4.1.3 Profil Artis.....                                     | 48        |
| 4.2 Hasil Penelitian .....                                  | 61        |
| 4.2.1 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos .....             | 61        |
| 4.2.1.1 Kesadaran Eksistensial.....                         | 61        |
| 4.2.1.2 Internalisasi Nilai <i>Carpe Diem</i> .....         | 65        |
| 4.2.1.3 Negosiasi Makna dengan Otoritas .....               | 72        |
| 4.2.1.4 Aktualisasi Diri .....                              | 78        |
| 4.2.2 Identifikasi Tanda.....                               | 85        |
| 4.2.2.1 <i>Scene Carpe Diem</i> Menit 15:48-16:18.....      | 85        |
| 4.2.2.2 <i>Scene Carpe Diem</i> Menit 46:00-46:23 .....     | 86        |
| 4.2.2.3 <i>Scene Carpe Diem</i> Menit 1:01:35-1:01:55 ..... | 87        |
| 4.2.2.4 <i>Scene Carpe Diem</i> Menit 22:40-23:15 .....     | 89        |
| 4.2.2.5 <i>Scene Carpe Diem</i> Menit 1:20:14-1:20:27 ..... | 91        |
| 4.2.2.6 <i>Scene Carpe Diem</i> Menit 1:12:15-1:12:31.....  | 92        |
| 4.2.2.7 <i>Scene Carpe Diem</i> Menit 2:03:25-2:05:05 ..... | 94        |
| 4.3 Pembahasan.....                                         | 95        |
| 4.4 Konfigurasi Hasil Penelitian.....                       | 101       |

|                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| <b>BAB V.....</b>                | <b>105</b> |
| <b>HASIL DAN KESIMPULAN.....</b> | <b>105</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....             | 105        |
| 5.2 Saran.....                   | 107        |
| 5.2.1 Saran Teoretis.....        | 107        |
| 5.2.2 Saran Metodologis .....    | 108        |
| 5.3.3 Saran Praktis .....        | 108        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>       | <b>110</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>             | <b>114</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                        | 15 |
| Tabel 2.3. 1 Map Semiotika Roland Barthes .....              | 28 |
| Tabel 2.4 1 Kerangka Pemikiran.....                          | 31 |
| Tabel 3.9. 1 Jadwal Penelitian .....                         | 42 |
| Tabel 4.2 1 Kesadaran Eksistensial.....                      | 64 |
| Tabel 4.2 2 Internalisasi Nilai Carpe Diem.....              | 70 |
| Tabel 4.2 3 Negosiasi Makna dengan Otoritas .....            | 77 |
| Tabel 4.2 4 Aktualisasi Diri .....                           | 84 |
| Tabel 4.2.2. 1 Penanda Semiotika Menit 15:48-16:181.....     | 86 |
| Tabel 4.2.2. 2 Penanda Semiotika Menit 46:00-46:23.....      | 87 |
| Tabel 4.2.2. 3 Penanda Semiotika Menit 1:01:35-1:01:55 ..... | 89 |
| Tabel 4.2.2. 4 Penanda Semiotika Menit 22:40-23:15.....      | 90 |
| Tabel 4.2.2. 5 Penanda Semiotika 1:20:14-1:20:27 .....       | 92 |
| Tabel 4.2.2. 6 Penanda Semiotika Menit 1:12:15-1:12:31 ..... | 93 |
| Tabel 4.2.2. 7 Penanda Semiotika Menit 2:03:25-2:05:05 ..... | 95 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Poster Dead Poets Society.....                                   | 3  |
| Gambar 1. 2 Peringkat dan Rating Film Berdasarkan IMDb.....                  | 5  |
| Gambar 1. 3 Rating Film Berdasarkan Rottentomatoes.....                      | 5  |
|                                                                              |    |
| Gambar 4. 1 Profil Artis - Robin Williams.....                               | 48 |
| Gambar 4. 2 Profil Artis - Robert Sean Leonard .....                         | 50 |
| Gambar 4. 3 Profil Artis - Ethan Hawke.....                                  | 51 |
| Gambar 4. 4 Profil Artis - Josh Charles.....                                 | 53 |
| Gambar 4. 5 Profil Artis - Gale Hansen.....                                  | 54 |
| Gambar 4. 6 Profil Artis - Allelon Ruggiero.....                             | 56 |
| Gambar 4. 7 Profil Artis - James Waterston.....                              | 58 |
| Gambar 4. 8 Profil Artis - Norman Lloyd.....                                 | 59 |
|                                                                              |    |
| Gambar 4.2.1. 1 Scene Carpe Diem John Keating menit 15:48-16:18.....         | 62 |
| Gambar 4.2.1. 2 Scene Carpe Diem Neil Perry menit 46:00-46:23.....           | 66 |
| Gambar 4.2.1. 3 Scene Carpe Diem Knox Overstreet menit 1:01:35-1:01:55 ..... | 69 |
| Gambar 4.2.1. 4 Scene Carpe Diem Charlie Dalton menit 1:20:14-1:20:27 .....  | 73 |
| Gambar 4.2.1. 5 Scene Carpe Diem John Keating menit 22:40-23:15.....         | 76 |
| Gambar 4.2.1. 6 Scene Carpe Diem Knox Overstreet menit 1:12:15-1:12:31 ..... | 79 |
| Gambar 4.2.1. 7 Scene Carpe Diem menit 2:03:25-2:05:05.....                  | 82 |